

# PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PENYULUHAN PEMBUKUAN USAHA BERSAMA PADA PKK DASA WISMA MELATI SAMARINDA

Nuzulia<sup>1\*</sup>, Hotsawadi<sup>2</sup>, Indin Rarasati<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Indonesia

<sup>2-3</sup>Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman,  
Indonesia

Email: [nuzulia@feb.unmul.ac.id](mailto:nuzulia@feb.unmul.ac.id)<sup>1\*</sup>, [hotsawadi@feb.unmul.ac.id](mailto:hotsawadi@feb.unmul.ac.id)<sup>2</sup>,  
[indinrarasati@feb.unmul.ac.id](mailto:indinrarasati@feb.unmul.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian, namun masih menghadapi permasalahan dalam manajemen usaha dan pencatatan keuangan, khususnya pada usaha rumah tangga berbasis komunitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen usaha serta pembukuan laporan keuangan usaha bersama pada anggota PKK Dasa Wisma Melati 1 Talang Sari, Samarinda. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif partisipatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan pengenalan aplikasi pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Agustus 2025 dengan melibatkan 20 peserta. Evaluasi dilakukan menggunakan angket sederhana dan observasi partisipatif. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, di mana 80% peserta memahami konsep manajemen usaha, 85% memahami pentingnya pencatatan keuangan, dan 75% mampu menyusun pencatatan keuangan sederhana. Selain itu, 90% peserta menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan efektif dalam meningkatkan literasi manajemen dan keuangan peserta. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pemberdayaan perempuan sebagai pelaku ekonomi rumah tangga dan berpotensi mendukung keberlanjutan usaha bersama melalui pengelolaan usaha yang lebih tertib dan akuntabel.

**Kata Kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat; Manajemen Usaha; Pembukuan Keuangan; UMKM; PKK

## ABSTRACT

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the economy but still face challenges in business management and financial record-keeping, particularly in community-based household businesses. This community service activity aims to improve the members of PKK Dasa Wisma Melati 1 Talang Sari, Samarinda, in their understanding of business management and their skills in preparing joint business financial statements. The implementation of activities uses a participatory educational approach through counseling, interactive discussions, and the introduction of simple financial record-keeping applications. The activity was held on August 8, 2025, involving 20 participants. The activity results showed an increase in participants' understanding of the importance of business planning, task division in joint ventures, and regular, transparent financial reporting. Participants also gained insight into preparing simple financial statements and the potential use of digital financial record-keeping applications. This activity contributes to women's empowerment as household economic actors and is expected to support the sustainability of community-level joint ventures through more orderly and accountable business management.*

**Keywords:** Business Management; Community Service; Financial Bookkeeping; MSMEs; PKK

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam menopang perekonomian, baik di tingkat rumah tangga, komunitas, maupun nasional. Sektor ini tidak hanya menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi produktif masyarakat, tetapi juga

berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta penurunan tingkat kemiskinan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perkembangan UMKM memiliki korelasi positif dengan peningkatan PDB per kapita dan belanja pembangunan pemerintah, yang sebagian dialokasikan untuk program promosi dan pemberdayaan usaha kecil (Tambunan, 2008), (Aladin et al., 2021). Selain itu, UMKM juga berperan sebagai penggerak utama ekonomi rakyat yang mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan nilai tambah produk lokal, dan memperluas jaringan produksi melalui kemitraan dengan perusahaan besar (Irawan et al., 2021). Peran strategis UMKM tersebut semakin diperkuat oleh temuan penelitian yang menyatakan bahwa keberadaan UMKM mampu meningkatkan ketahanan ekonomi daerah, mendorong inklusivitas ekonomi, dan memperkuat struktur ekonomi nasional, khususnya pada masa ketidakpastian ekonomi (Salsabilah S Nurullah, 2026), (Azzahra S Soemitra, 2024), (Khumairoh et al., 2025), (Nurhidayanti, 2025). Dengan demikian, besarnya kontribusi sektor usaha mikro dalam perekonomian masyarakat menegaskan pentingnya upaya peningkatan kapasitas manajerial dan literasi keuangan di tingkat akar rumput guna mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Namun di balik kontribusi besarnya terhadap perekonomian nasional, sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar, terutama dalam aspek manajemen usaha dan pencatatan keuangan (Syuhada et al., 2025), (Rahma et al., 2025). Banyak pelaku usaha mikro menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional tanpa pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga kesulitan dalam menilai kinerja dan profitabilitas usahanya (Rahman, 2016). Selain itu, keterbatasan pengetahuan akuntansi dan rendahnya kemampuan dalam membuat laporan keuangan sederhana menyebabkan pelaku UMKM belum mampu memenuhi persyaratan administratif untuk memperoleh akses permodalan dari lembaga keuangan formal (Sharon et al., 2024). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung manajemen usaha juga masih tergolong rendah, terutama di sektor mikro yang berbasis rumah tangga (Parthiban et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas manajerial dan literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha mikro di tingkat lokal maupun nasional.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen (OJK, 2024). Meskipun angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan survei sebelumnya, tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha mikro masih tergolong rendah. Sebagian besar pelaku usaha mikro melakukan pencatatan keuangan secara manual dan tidak teratur (Sulaiman S Depayanti, 2018), sehingga menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan. Hal ini berimplikasi pada lemahnya kemampuan dalam pengambilan keputusan usaha, perencanaan jangka panjang, serta pengelolaan arus kas yang efisien.

Dalam konteks sosial masyarakat, kelompok perempuan memiliki peranan penting dalam kegiatan ekonomi rumah tangga. Melalui wadah organisasi seperti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), perempuan tidak hanya berperan dalam kegiatan sosial, tetapi juga menjadi motor penggerak ekonomi keluarga. Studi (Setiyowati et al., 2018) menyatakan bahwa peningkatan literasi keuangan perempuan memiliki dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga dan keberlanjutan usaha mikro yang dijalankan secara kolektif. Dengan demikian, pemberdayaan perempuan melalui peningkatan keterampilan manajerial dan

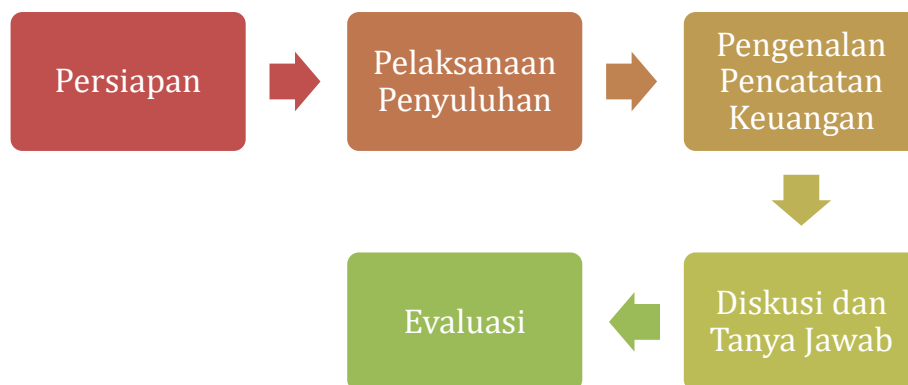
pencatatan keuangan merupakan langkah penting dalam memperkuat fondasi ekonomi keluarga dan komunitas lokal.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas manajerial dan keterampilan pencatatan keuangan bagi pelaku usaha rumah tangga. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah penyuluhan manajemen dan pembukuan laporan keuangan usaha bersama, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang teratur, transparan, dan akuntabel. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pembukuan yang sistematis, sehingga dapat mengelola usaha bersama secara lebih tertib dan efisien.

### METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi dengan pendekatan edukatif partisipatif, di mana peserta didorong untuk aktif berdiskusi dan bertanya selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Agustus 2025, bertempat di lingkungan Dasa Wisma Melati 1, Talang Sari, Samarinda, dan dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan anggota PKK Dasa Wisma Melati. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Pengabdian

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pengurus PKK Dasa Wisma Melati 1 untuk menentukan waktu, tempat, dan sasaran kegiatan. Selain itu, dilakukan penyusunan materi penyuluhan yang mencakup dua topik utama, yaitu manajemen usaha dan pembukuan serta penyusunan laporan keuangan usaha bersama.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari perwakilan tim pelaksana dan ketua PKK setempat, dilanjutkan dengan penyampaian materi pertama mengenai manajemen usaha kecil. Pada sesi ini peserta diperkenalkan pada konsep dasar manajemen yang meliputi perencanaan usaha, pengorganisasian kelompok, pembagian tugas, serta strategi pemasaran sederhana. Materi kedua membahas mengenai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan usaha bersama. Pada sesi ini peserta diberikan pengenalan bentuk laporan keuangan sederhana, seperti laporan arus kas dan laporan laba rugi, serta pentingnya pencatatan transaksi harian untuk menjaga

transparansi dan evaluasi usaha.

### **3. Tahap Pengenalan Aplikasi Pencatatan Keuangan**

Sebagai penguatan materi, peserta dikenalkan pada beberapa aplikasi sederhana untuk pencatatan keuangan usaha mikro, seperti BukuKas dan Catatan Keuangan Harian. Namun pada tahap ini, kegiatan masih sebatas pengenalan fitur dan manfaat aplikasi, belum dilakukan praktik langsung.

### **4. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab**

Pada kegiatan ini dilakukan sesi tanya jawab interaktif. Peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait permasalahan manajemen usaha dan pencatatan keuangan yang mereka hadapi dalam kegiatan ekonomi rumah tangga. Tim pelaksana memberikan tanggapan dan solusi sesuai konteks permasalahan yang disampaikan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan ceramah interaktif dan diskusi partisipatif, dengan penyampaian materi yang disesuaikan dengan tingkat literasi keuangan peserta. Metode ini dipilih agar peserta lebih mudah memahami konsep yang disampaikan dan termotivasi untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam kegiatan usaha mereka.

### **5. Evaluasi dan Analisis Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan penyuluhan melalui angket sederhana dan observasi partisipatif. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi: peningkatan pemahaman peserta mengenai manajemen usaha; peningkatan pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan; kemampuan peserta dalam mengidentifikasi bentuk pencatatan keuangan sederhana, serta tingkat partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

### **Lokasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Dasa Wisma Melati 1, Kelurahan Talang Sari, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu kelompok PKK yang aktif dalam kegiatan ekonomi rumah tangga dan memiliki potensi pengembangan usaha bersama, namun masih memerlukan peningkatan kapasitas manajerial dan pembukuan keuangan.

### **Peserta Kegiatan**

Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 20 orang, yang seluruhnya merupakan anggota PKK Dasa Wisma Melati 1 Kelurahan Talang Sari, Kota Samarinda. Peserta terdiri dari perempuan pelaku usaha rumah tangga dan anggota PKK yang terlibat atau berpotensi terlibat dalam kegiatan usaha bersama di lingkungan setempat. Peserta dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan PKK dan minat untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan manajemen dan pembukuan laporan keuangan usaha bersama yang dilaksanakan di lingkungan PKK Dasa Wisma Melati 1 Talang Sari, Samarinda, memberikan hasil yang cukup positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan sederhana. Hasil kegiatan ini dianalisis berdasarkan respons peserta selama kegiatan berlangsung, intensitas diskusi, serta perubahan pemahaman konseptual yang teridentifikasi melalui tanya jawab dan umpan balik lisan dari peserta.

### 1. Peningkatan Pemahaman Manajemen Usaha Bersama

Hasil pelaksanaan penyuluhan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya menjalankan usaha rumah tangga secara informal tanpa perencanaan usaha yang jelas dan pembagian tugas yang terstruktur. Usaha yang dijalankan cenderung bersifat spontan, mengikuti kebutuhan jangka pendek, serta belum didukung oleh perencanaan produksi dan pemasaran yang sistematis. Melalui penyampaian materi manajemen usaha kecil, peserta mulai memahami pentingnya perencanaan usaha, pengorganisasian kelompok, dan pembagian peran dalam usaha bersama.



**Gambar 2. Pemaparan Materi Manajemen Usaha Bersama  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2025)**

Diskusi yang berlangsung menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari bahwa keberlanjutan usaha bersama sangat dipengaruhi oleh kejelasan struktur organisasi sederhana, seperti penanggung jawab produksi, pemasaran, dan keuangan. Temuan ini sejalan dengan studi (Zed et al., 2025) yang menyatakan bahwa penguatan aspek manajerial menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM, khususnya pada skala mikro berbasis komunitas. Dengan pemahaman tersebut, peserta didorong untuk tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga pada pengelolaan usaha secara keseluruhan.

### 2. Pemahaman Pembukuan dan Laporan Keuangan Usaha Bersama

Pada aspek pembukuan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan sistematis. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan tidak terstruktur, bahkan sebagian peserta mengakui belum pernah memisahkan antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga. Kondisi ini memperkuat temuan (Yuliana et al., 2025) yang menyatakan bahwa lemahnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha menjadi kendala utama dalam pengelolaan UMKM mikro.



**Gambar 3. Pemaparan Materi Pembukuan dan Laporan Keuangan  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2025)**

Melalui penyuluhan pembukuan dan laporan keuangan sederhana, peserta mulai memahami fungsi pencatatan transaksi harian sebagai dasar penyusunan laporan arus kas dan laporan laba rugi. Peserta juga memperoleh pemahaman bahwa pembukuan tidak hanya bertujuan untuk mengetahui keuntungan, tetapi juga sebagai alat evaluasi usaha, dasar pengambilan keputusan, serta sarana menjaga transparansi dalam usaha bersama. Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya pertanyaan terkait cara mencatat modal awal, pembagian hasil usaha, serta pengelolaan keuntungan dalam konteks usaha kolektif.

### 3. Respon Peserta terhadap Pengenalan Aplikasi Pencatatan Keuangan

Pengenalan aplikasi pencatatan keuangan sederhana seperti BukuKas dan Catatan Keuangan Harian mendapat respons positif dari peserta, meskipun sebagian masih merasa belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi digital. Peserta menyatakan bahwa aplikasi tersebut dinilai praktis dan berpotensi memudahkan pencatatan keuangan usaha dibandingkan metode manual, khususnya dalam mencatat transaksi harian dan memantau arus kas.



**Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab**  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2025)

Namun demikian, hasil diskusi menunjukkan bahwa keterbatasan literasi digital dan kebiasaan menggunakan pencatatan manual masih menjadi tantangan dalam implementasi aplikasi secara langsung. Hal ini sejalan dengan temuan (Nuraini et al., 2025) yang menyebutkan bahwa adopsi teknologi digital pada usaha mikro berbasis rumah tangga masih memerlukan pendampingan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam memperkenalkan transformasi pencatatan keuangan berbasis digital kepada pelaku usaha rumah tangga.

### 4. Dampak Sosial dan Pemberdayaan Perempuan

Dari sisi sosial, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan perempuan anggota PKK sebagai pelaku ekonomi rumah tangga. Peserta menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang tertib dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan antar anggota dalam menjalankan usaha bersama. Selain itu, peningkatan literasi keuangan perempuan di tingkat komunitas diharapkan mampu memperkuat stabilitas ekonomi keluarga serta mendorong kemandirian ekonomi perempuan.



**Gambar 4. Foto Bersama**  
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdi, 2025)

Temuan ini sejalan dengan (Pratiwi et al., 2025) yang menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan perempuan memiliki kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kesejahteraan keluarga. Dengan adanya penyuluhan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga motivasi untuk mengembangkan usaha bersama secara lebih profesional dan berkelanjutan.

#### 5. Evaluasi dan Analisis Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui angket sederhana terhadap 20 peserta, diperoleh gambaran adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman pada aspek manajemen usaha dan pembukuan keuangan sederhana. Secara rinci, sebanyak 16 peserta (80%) menyatakan telah memahami pentingnya perencanaan dan pengelolaan usaha secara lebih terstruktur setelah mengikuti kegiatan. Selanjutnya, 17 peserta (85%) menunjukkan peningkatan pemahaman terkait pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung transparansi dan evaluasi usaha. Pada aspek keterampilan, sebanyak 15 peserta (75%) menyatakan mampu mengidentifikasi dan menyusun bentuk pencatatan keuangan sederhana, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian. Sementara itu, tingkat partisipasi peserta selama kegiatan tergolong tinggi, di mana 18 peserta (90%) aktif terlibat dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi manajemen dan keuangan peserta. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil peserta yang belum sepenuhnya memahami materi, khususnya dalam praktik penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan praktis agar pemahaman yang telah diperoleh dapat diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Peningkatan Pemahaman Peserta**

No	Indikator Evaluasi	Jumlah Peserta (orang)	Persentase (%)
1	Memahami konsep dasar manajemen usaha(perencanaan, pengorganisasian, pembagian tugas)	16	80%
2	Memahami pentingnya pencatatan keuangan usaha	17	85%

3	Mampu mengidentifikasi dan menyusun pencatatan keuangan sederhana	15	75%
4	Partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab	18	90%
	<b>Total Peserta</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan manajemen dan pembukuan laporan keuangan usaha bersama yang dilaksanakan pada anggota PKK Dasa Wisma Melati 1 Talang Sari, Samarinda, berjalan dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari peserta. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang terencana, pembagian tugas dalam usaha bersama, serta perlunya pencatatan keuangan yang tertib dan transparan. Melalui penyuluhan ini, peserta memperoleh pengetahuan dasar tentang pembukuan sederhana, khususnya pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan arus kas, dan laporan laba rugi sebagai alat evaluasi dan pengambilan keputusan usaha. Selain itu, pengenalan aplikasi pencatatan keuangan memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai alternatif pencatatan keuangan berbasis digital yang lebih praktis dan efisien, meskipun implementasinya masih memerlukan pendampingan lanjutan. Secara sosial, kegiatan ini turut berkontribusi dalam pemberdayaan perempuan sebagai pelaku ekonomi rumah tangga. Peningkatan literasi keuangan di tingkat komunitas diharapkan mampu memperkuat keberlanjutan usaha bersama, meningkatkan kepercayaan antaranggota, serta mendukung stabilitas ekonomi keluarga dan masyarakat sekitar.

### Saran Kegiatan Lanjutan

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan manajemen dan pembukuan laporan keuangan usaha bersama, disarankan untuk dilaksanakan kegiatan pendampingan lanjutan yang bersifat praktis dan berkelanjutan. Kegiatan lanjutan dapat difokuskan pada praktik langsung pencatatan keuangan usaha, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Selain itu, kegiatan lanjutan dapat diarahkan pada penguatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengelolaan usaha, termasuk pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan serta strategi pemasaran digital sederhana. Pendampingan berkala diharapkan dapat membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis yang dihadapi selama proses penerapan pembukuan dan manajemen usaha. Ke depan, kegiatan pengabdian juga disarankan untuk melibatkan pemangku kepentingan terkait, seperti pemerintah kelurahan, pendamping UMKM, atau lembaga keuangan, guna memperluas jejaring usaha, meningkatkan akses permodalan, serta memastikan keberlanjutan dan pengembangan usaha bersama di tingkat komunitas.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus dan anggota PKK Dasa Wisma Melati 1 Talang Sari, Samarinda, atas partisipasi dan kerja sama yang baik selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini dengan lancar.

## REFERENSI

- Aladin, A., Dewata, E., Sari, Y., & Antina, Y. (2021). The Role of Small and Medium Enterprises (SMES) and Economic Growth in Indonesia : The VECM Analysis. Proceedings of the 4th Forum in Research, Science, and Technology (FIRST-T3-20) The, 1, 95–99.
- Azzahra, A., & Soemita, A. (2024). Implementasi Ketahanan Ekonomi Melalui Peningkatan Perdagangan Pemulihan Usaha Koperasi dan UMKM di Sekitar Kantor Walikota Medan. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/trending.v2i4.3090>
- Irawan, A., Sukiyono, K., Info, A., & Study, L. (2021). The role of small and medium enterprises (SME) in the economy. *International Journal of Social Science (IJSS)*, 1(4), 467–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/ijss.v1i4.743467>
- Khumairoh, H., Hersiyah, & Mashudi. (2025). The Role of MSMEs in Driving Economic Growth and Income Equality in. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 22–32. <https://doi.org/10.55043/ekonomipedia>
- Nuraini, D., Camelia, F., Kiswandari, M. A., Kulsum, U., Nugroho, N. F., Irmanda, S. A., & Atika, M. (2025). Sosialisasi digitalisasi umkm untuk meningkatkan citra produk dan daya saing ekonomi lokal masyarakat desa pangpong. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12). <https://doi.org/10.62281>
- Nurhidayanti, M. (2025). Pengaruh UMKM terhadap Stabilitas Ekonomi di Tengah Krisis Global. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 22–29. <https://ejournal.samudrailmu.com/index.php/jie>
- OJK. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. OJK. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Parthiban, R., Sun, R., & Qureshi, I. (2024). Empowering rural micro-entrepreneurs through technoficing : A process model for mobilizing and developing indigenous knowledge. *Journal of Strategic Information Systems*, 33(2), 101836. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2024.101836>
- Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., Suarbawa, I. W., & Kusmawan, I. M. H. (2025). Peran literasi keuangan bagi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal JIS Siwirabuda*, 03(01), 73–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.58878>
- Rahma, D., Indriani, A. D., Anggraeni, A. D., & Priyanto, A. (2025). Analisis Kendala Pencatatan Akuntansi dan Implikasinya terhadap Keberhasilan UMKM Hani Bakes. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 3962–3973. <https://doi.org/doi.org/10.62710/m69jas40>
- Rahman, N. A. (2016). Determinants of Successful Financial Management among Micro Entrepreneur in Malaysia. *Journal of Asian Scientific Research*, 4(11), 631–639. <http://www.aessweb.com/journals/5003%0ADETERMINANTS>
- Salsabilah, & Nurullah, M. (2026). Peran UMKM dalam Penguatan Modal Sosial dan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Indonesia : Perspektif Pendidikan. *Journal of Educational Psychology and Social*, 1(1), 1–8.
- Setiyowati, I. L., Sasongko, S., & Noor, I. (2018). Farmer Exchange Rate and Agricultural Land Conversion Analysis to Agricultural Sector Poverty in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 10(1), 35–43. <https://doi.org/10.17977/um002v10i12018p035>
- Sharon, S. S., Muchtar, M., Ardyan, E., Jafar, A. N., & Karystin, Y. (2024). Optimizing the performance of MSMEs through financial reporting training. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(February), 193–202.
- Sulaiman, H. J., & Depayanti, L. (2018). Emerging trends of funding sources SMES with bibliometric analysis. *Motivasi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 27–137.
- Syuhada, P., Putri, A., Safrida, E., Gultom, S. A., & Surlanti, M. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana dan Pelatihan Manajemen Keuangan Dasar untuk UMKM : Meningkatkan Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas. *Jurnal Vokasi*, 9, 159–166.
- Tambunan, T. (2008). SME development , economic growth , and government intervention in a developing country : The Indonesian story. *J Int Entrepr* (2008), 6, 147–167. <https://doi.org/10.1007/s10843-008-0025-7>
- Yuliana, Sumbawati, N., Kurniawansyah, & Sutrisno, E. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Era Digital. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(1), 498–509. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/optimal.v5i1.6435>

Zed, E. Z., Muniroh, S. Al, Sabrina, A., & Paila, A. (2025). Strategi Manajerial dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Transformasi Masyarakat : Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 2(3), 45-51. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/transformasi.v2i3.1551>